

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian yang menyelidiki suatu fenomena sosial di dalam masyarakat. Menurut sukmadinata (dalam Rukajat, 2018, hlm. 10) “penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok”. Sedangkan dalam teori Bagyon dan Taylor (dalam Arifin, 2011, hlm.50) mengemukakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Fungsi utama penelitian kualitatif adalah menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Sehingga penelitian ini berusaha menggali informasi dari beberapa informan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Menurut (koentjaraningrat, 1990, hlm. 35) mengatakan bahwa deskriptif analisis adalah memberikan gambaran dan menganalisis secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu. Jadi dalam penelitian ini difokuskan untuk menggambarkan suatu fenomena atau keadaan kesenian rudat dalam bentuk deskripsi namun dalam penelitian ini juga diperkuat dalam menganalisis nilai kearifan lokal tarian rudat di desa sukalila. Dengan demikian penelitian ini dalam mengumpulkan data di lapangan peneliti perlu terjun langsung pada kegiatan masyarakat untuk mengetahui keadaan di tempat penelitian itu dilaksanakan.

#### B. Teknik Penelitian

##### 1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data tentang masalah yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan untuk melakukan pengambilan data terhadap masalah yang sedang diteliti. Hasil dari observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang. Pada penelitian ini menggunakan observasi terstruktur. Peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian (Sugiyono, 2014, hlm. 228). Observasi ini dilakukan saat peneliti mencari informasi pada tahap awal langsung ke tempat pelaksanaan penelitian, dimana tempat observasi itu dilaksanakan di desa Sukalila. Observasi yang dilakukan untuk mengetahui kondisi atau situasi permasalahan yang menjadi topik dalam penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan informasi yang utama dalam kajian pengamatan. Kegiatan ini dilakukan secara tanya jawab antara peneliti kepada narasumber untuk proses penelitian, hasil dari wawancara ini disimpan secara tertulis, melalui rekaman, video, atau media elektronik lainnya. Penelitian ini menggunakan wawancara tak berstruktur dalam pelaksanaannya yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya (Sugiyono, 2014, hlm. 233). Wawancara ini dilakukan peneliti dengan mewawancarai narasumber yang mengetahui tari rudat sebagai materi pokok dalam penelitian ini, dan juga mewawancarai pihak sekolah untuk menanyakan proses pembelajaran tari di sekolah tersebut.

c. Dokumen

Menurut (Sugiyono, 2014, hlm. 221) mengatakan bahwa Dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi ini dilakukan saat proses penelitian itu berlangsung. Dokumen menjadi salah satu alat untuk menguatkan data

pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini menggunakan dokumen gambar dan audio.

1) Gambar

Dalam penelitian ini gambar yang dimaksud adalah foto gerakan silat yang dijadikan tarian rudat di desa sukalila.

2) Audio

Penelitian ini menggunakan dokumen audio sebagai proses pengambilan data yang dilakukan secara wawancara.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen Analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari, menemukan dan menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti dengan teknik-teknik pengumpulan data lainnya (dalam Arifin, 2020). Sedangkan Moleong (dalam Kurniawan, 2018, hlm.240) menerangkan bahwa analisis data ialah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu kategori, dan pola, serta satuan uraian dasar.

Teknis analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2016, hal.247 ) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. berikut uraian sebagai berikut:

a. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data dilakukan dengan merangkum, pemilihan hal-hal yang pokok, memusatkan pada hal-hal yang penting, dicari dari tema dan polanya sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah dalam pengambilan data selanjutnya.

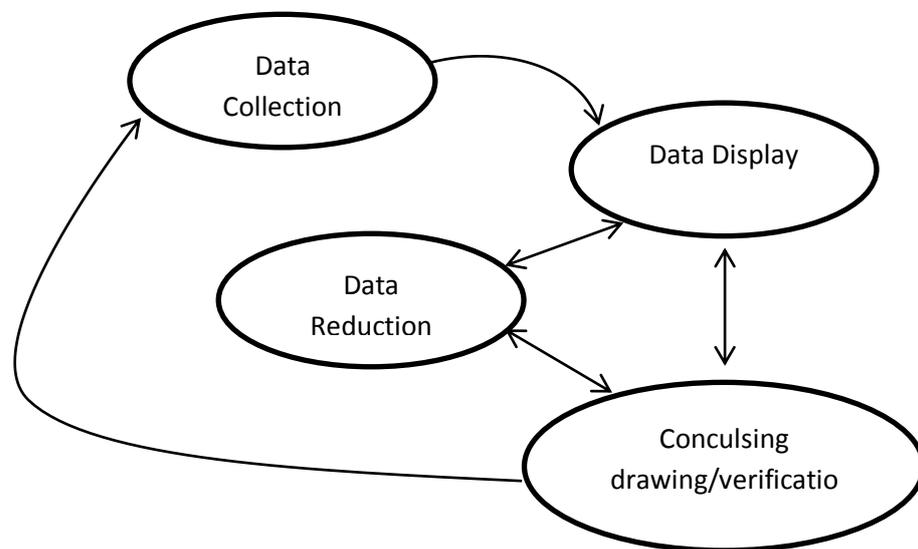
b. *Data display* (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, proses penyajian data dilakukan dengan menguraikan secara singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*

dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya serta mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat.

c. *Conculsing drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan serta verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ini berupa uraian deskripsi yang merupakan temuan baru yang belum ada sebelumnya.



Gambar 3.1 model Analisis Data Interaktif

### C. Latar Penelitian

#### 1. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun 2020/2021. Pelaksanaan penelitian lapangan dilaksanakan pada bulan february sampai dengan bulan juli 2020 di desa Sukalila.

#### 2. Tempat penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini dilaksanakan adalah kampung Sukalila, yang beralamatkan di jln. KH. Selaeman Kp. Sukalila, RT.2/RW.8, Kagungan, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42114. Tujuan peneliti mengambil lokasi itu karena tempat tersebut merupakan asal

muasal dari kesenian rudat dan tokoh-tokoh rudat pun berasal dari tempat tersebut. Selain itu, peneliti tertarik dengan SDN Sukalila dimana lokasi sekolah tersebut yang berada dilingkungan asal kesenian rudat. Dengan demikian siswa yang berada di SDN Sukalila ini akan lebih mengenal kesenian khas tempat daerahnya sendiri dan juga mampu mengembangkan, melestarikan bahkan memperkenalkan ke daerah-daerah lain agar kesenian rudat tidak punah lewat kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu tempat penelitian ini merupakan tempat dimana peneliti tinggal sehingga memudahkan dalam proses memperoleh data.

#### **D. Subjek penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah kesenian rudat di desa Sukalila. Sumber data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan sumber data yang memiliki pengetahuan atau wawasan yang menunjang dalam penelitian ini, dimana sumber data ini didapat dari para ahli sejarah rudat dan pemain rudat di desa sukalila itu sendiri, selain itu kepala sekolah sebagai pihak sekolah dasar yang berperan dalam penelitian ini juga menjadi sumber data untuk mengetahui proses pembelajaran tari di sekolah tersebut.

#### **E. Instrument Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2014, hal. 223-224). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif manusia (peneliti) menjadi instrument utama dalam proses pengumpulan data dilapangan. Oleh karena itu instrument yang digunakan dalam penelitian ini akan dikembangkan pada saat proses penelitian, namun semua itu tetap berdasarkan teori.

Adapun pedoman pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi sebagai bahan pengambilan data dengan cara mengamati kegiatan yang berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui keadaan atau perkembangan kesenian rudad yang berada di desa Sukalila dan keadaan kegiatan yang ada di SDN Sukalila.

Table 3.1

Pedoman observasi kesenian rudad

Aspek yang diamati	Keterangan
1. Kesenian rudad di desa Sukalila	
2. Lokasi kesenian rudad	

Table 3.2

Pedoman observasi sekolah

Aspek yang diamati	Keterangan
1. Alamat atau lokasi sekolah	
2. Pembelajaran materi seni di SDN Sukalila	
3. Kegiatan ekstrakurukuler di SDN Sukalila	

b. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara takerskruktur untuk mengetahui proses pembelajaran seni tari serta kegiatan ekstrakurukuler yang ada di SDN Sukalila. Dalam wawancara ini peneliti hanya mengambil kepala sekolah yang menjadi sampel untuk dimintai informasi atau penjelasan, dikarenakan dalam situasi covid-19 Serta peneliti mewawancarai pelaku rudad sukalila untuk mengetahui lebih lengkap tentang kesenian rudad. Pada pedoman wawancara dibawah ini ditampilkan secara umum namun akan dipaparkan secara jelas pada lembar lampiran.

Tabel 3.3  
Pedoman wawancara sekolah

No	Pertanyaan
1	Proses pembelajaran seni tari di sdn sukalila Kegiatan ekstrakurikuler di sdn sukalila
2	Pendapat sekolah tentang kesenian rudat dijadikan sebagai ekstrakuler tari di sdn sukalila

Table 3.4

Pedoman wawancara kesenian rudat

No	Pertanyaan
1	Sejarah rudat di desa sukalila
2	Bentuk gerakan tarian rudat di desa sukalila
3	Makna yang terkandung dalam gerakan tarian rudat
4	Kendala untuk komunitas rudat dalam mengembangkan rudat
5	Pendapat jika rudat diperkenalkan pada lingkungan sekolah dasar

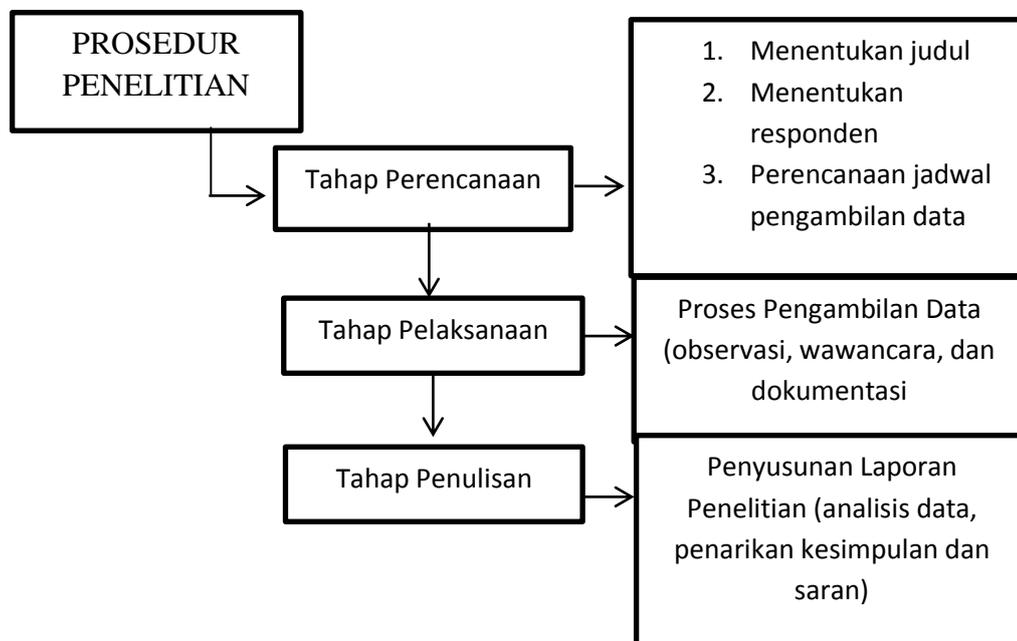
c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari informasi yang didapat dari narasumber dan dari catatan peneliti atau dokumentasi yang dianggap sesuai dengan masalah penelitian berupa teks maupun foto-foto yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi yang didapat berupa foto-foto kesenian rudat.

**F. Prosedur penelitian**

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Adapun tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan yaitu tahap awal dalam penelitian. Tahap ini peneliti merancang konsep penelitian yang akan dilaksanakan mulai dari judul, menentukan responden, perencanaan jadwal pengambilan data.
2. Tahap pelaksanaan, yaitu tahap pelaksanaan atau penerapan penelitian yang sudah dirancang sebelumnya. Proses pengambilan data yang dilakukan pada tahapan ini dilakukan pada bulan mei-juli 2020 di desa Sukalila dan SDN Sukalila.
3. Tahap penulisan, yaitu tahap akhir dalam penelitian. Tahap ini semua rangkaian penelitian sudah dilaksanakan dan data-data yang sudah didapat selanjutnya dianalisis. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian yang telah dilaksanakan



Gambar 3.2 Prosedur penelitian

